



JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
<http://ojs.uninus.ac.id/index.php/JPKM>  
DOI: <https://doi.org/10.30999/jpkm.v14i2.3397>



## SOSIALISASI PEMBUATAN KTP DIGITAL DI UNIVERSITAS BALIKPAPAN

Indrayani <sup>1\*</sup>, Rahmat <sup>2</sup>, Suherna <sup>3</sup>, Joni Sasmito <sup>4</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, <sup>2</sup> Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan,

<sup>3</sup> Fakultas Teknologi Industri, <sup>4</sup> Fakultas Hukum  
Universitas Balikpapan

\*Korespondensi e-mail: [indrayani@uniba-bpn.ac.id](mailto:indrayani@uniba-bpn.ac.id)

---

Naskah diterima; Agustus 2024; disetujui September 2024; publikasi online Oktober 2024

---

### Abstrak

Kualitas pelayanan didefinisikan sebagai perbandingan antara kualitas pelayanan yang tersedia saat ini dan kualitas pelayanan yang diharapkan. Menurut pasal 34 ayat (3) dan (4) UU 1945, pemerintah bertanggung jawab untuk menyelenggarakan pelayanan public di Indonesia. Untuk keamanan hukum yang berkaitan dengan pelayanan publik. Pelayanan Kartu Tanda Digital yang berkaitan dengan pencatatan sipil dan administrasi kependudukan, merupakan salah satu bentuk layanan publik yang disediakan pemerintah kepada masyarakat. Universitas Balikpapan bekerjasama dengan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil melaksanakan kegiatan sosialisasi pembuatan KTP digital di Universitas Balikpapan sebagai bentuk pengabdian kepada Masyarakat.

**Kata kunci:** Administrasi Kependudukan, Layanan Publik, Sosialisasi, Pembuatan KTP Digital.

### Abstract

Service quality is defined as the comparison between the current available service quality and the expected service quality. According to articles 34 paragraph (3) and (4) of the 1945 Constitution, the government is responsible for providing public services in Indonesia for the legal security related to public services. Digital Identity Card services related to civil registration and population administration are one form of public service provided by the government to the public. Balikpapan University collaborates with the Department of Population and Civil Registration to conduct socialization activities for the issuance of Digital Identity Cards at Balikpapan University as a form of community service.

**Keywords:** Population Administration, Public Service, Socialization, Digital Identity Card Issuance.

### A. PENDAHULUAN

Pelayanan digambarkan seperti suatu aktivitas yang dikerjakan oleh seseorang atau sekumpulan individu secara teratur, digambarkan tingkatan kepuasan hanya dirasakan oleh mereka yang dilayani atau melayani, dan bergantung kepada kemampuan pemberi layanan untuk melaksanakan kebutuhan pengguna. Pelayanan terjadi secara terus-menerus serta teratur,

termasuk semua bagian kegiatan organisasi yang terjadi dalam masyarakat, karena dasarnya merupakan seperangkat tindakan. Pelayanan publik adalah setiap aktivitas yang bermanfaat yang dilakukan oleh suatu kelompok atau badan, yang dapat memberikan kepuasan meskipun hasil pelayanannya tidak berkaitan dengan produk fisik. Pelayanan publik menjadi fondasi utama dalam memastikan keberlangsungan dan kesejahteraan masyarakat, karena berkaitan

erat dengan hak-hak dasar warga negara serta mencerminkan kesungguhan pemerintah dalam memenuhi kebutuhan mereka. Dalam konteks Indonesia, salah satu bentuk pelayanan publik yang sangat esensial adalah pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP), sebuah dokumen resmi yang menjadi identitas setiap warga negara. Salah satu cara yang kini ditempuh oleh pemerintah pusat Indonesia adalah inovasi pelayanan publik dengan metode E-government yaitu dengan penerapan e-KTP atau KTP berbasis sistem informasi. Seiring dengan perkembangan teknologi yang memainkan peran sentral dalam kehidupan sehari-hari, transisi menuju pembuatan KTP digital menjadi sebuah alternatif yang menarik. Identitas digital bagi penduduk akan menjadikan pembuatan identitas menjadi lebih mudah, lebih cepat, lebih murah, hemat, dan efisien. Namun, untuk memastikan keberhasilan dan penerimaan luas terhadap perubahan ini, sosialisasi yang efektif menjadi kunci utama.

Universitas Balikpapan, sebagai lembaga pendidikan tinggi yang memiliki komitmen untuk memberikan kontribusi yang bermakna bagi masyarakat, telah mengambil inisiatif untuk berkolaborasi dengan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi pembuatan KTP digital di lingkungan kampusnya. Kolaborasi ini tidak hanya bertujuan untuk mengedukasi masyarakat sekitar tentang pentingnya adopsi teknologi dalam layanan publik, tetapi juga untuk memastikan bahwa proses ini dapat diakses dengan mudah dan dipahami oleh semua lapisan masyarakat.

Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan masyarakat dapat lebih terbuka terhadap perubahan teknologi dalam pelayanan publik, serta mampu memanfaatkannya dengan lebih efisien. Langkah ini juga sejalan dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas layanan publik sesuai dengan mandat yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945. Namun, seiring dengan kemajuan teknologi, aspek keamanan hukum juga harus menjadi perhatian utama. Oleh karena itu, sosialisasi ini tidak hanya bertujuan untuk memperkenalkan teknologi baru, tetapi juga untuk memastikan bahwa proses-proses tersebut sesuai dengan

regulasi yang berlaku dan memberikan keamanan hukum kepada masyarakat.

Dengan demikian, sosialisasi pembuatan KTP digital di Universitas Balikpapan menjadi langkah awal yang penting dalam membangun pemahaman yang komprehensif tentang pelayanan publik yang berkualitas dan aman secara legal. Melalui upaya kolaboratif antara universitas, pemerintah, dan masyarakat, diharapkan dapat terwujud pelayanan publik yang lebih efisien, inklusif, dan berorientasi pada kebutuhan serta hak-hak masyarakat.

## **B. METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan sosialisasi pembuatan KTP digital di Universitas Balikpapan mengacu pada pendekatan komprehensif yang melibatkan berbagai tahapan dan strategi yang terintegrasi. Pertama-tama, langkah awal adalah identifikasi kebutuhan dan tujuan dari sosialisasi ini, yang meliputi pemahaman akan peraturan perundang-undangan terkait, evaluasi terhadap infrastruktur teknologi yang tersedia, serta analisis mengenai tingkat kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang KTP digital. Tahap ini penting untuk memastikan bahwa program sosialisasi dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik dan kondisi lokal, sehingga lebih efektif dalam mencapai tujuannya.

Setelah identifikasi kebutuhan dilakukan, tahap selanjutnya adalah perencanaan program sosialisasi yang komprehensif. Hal ini melibatkan penyusunan materi sosialisasi yang informatif dan mudah dipahami oleh berbagai lapisan masyarakat. Materi tersebut harus mencakup informasi lengkap tentang manfaat KTP digital, prosedur pendaftaran, dan langkah-langkah keamanan yang diambil untuk melindungi data pribadi. Penentuan strategi komunikasi yang efektif juga menjadi kunci dalam tahap ini. Strategi tersebut harus mencakup penggunaan berbagai saluran komunikasi, mulai dari tatap muka hingga digital, untuk memastikan informasi dapat diakses oleh seluruh target audiens. Penjadwalan kegiatan sosialisasi yang tepat waktu dan lokasi juga harus diperhatikan untuk memaksimalkan partisipasi masyarakat. Tim pelaksana akan terdiri dari perwakilan

Universitas Balikpapan, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, serta pihak-pihak terkait lainnya yang memiliki keahlian dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi.

Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi, berbagai metode dan media komunikasi akan digunakan untuk mencapai target audiens secara efektif. Ini termasuk penyelenggaraan seminar dan lokakarya yang melibatkan langsung masyarakat dan pemangku kepentingan. Seminar dan lokakarya ini akan diisi oleh narasumber yang kompeten dan berpengalaman, yang dapat memberikan penjelasan mendalam dan menjawab pertanyaan peserta. Distribusi materi informasi melalui brosur, pamflet, dan poster juga akan dilakukan di berbagai lokasi strategis seperti kampus, kantor pemerintahan, dan tempat umum lainnya. Selain itu, pemanfaatan media sosial dan situs web resmi akan digunakan untuk menyebarkan informasi secara luas dan cepat. Media sosial dapat digunakan untuk kampanye online yang interaktif, seperti sesi tanya jawab, video tutorial, dan infografis yang menarik. Kolaborasi dengan pihak media massa lokal juga akan dilakukan untuk memperluas jangkauan sosialisasi dan meningkatkan kesadaran publik.

Selama kegiatan sosialisasi berlangsung, akan dilakukan evaluasi berkala untuk mengukur efektivitas program. Evaluasi ini melibatkan pengumpulan umpan balik dari peserta sosialisasi mengenai pemahaman mereka tentang KTP digital, tingkat partisipasi, dan kebutuhan tambahan informasi. Umpan balik tersebut akan dianalisis untuk menilai keberhasilan kegiatan dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Evaluasi ini juga akan digunakan untuk melakukan penyesuaian dan perbaikan dalam pelaksanaan program sosialisasi secara keseluruhan, sehingga dapat terus ditingkatkan sesuai dengan dinamika dan kebutuhan masyarakat.

Terakhir, untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas jangka panjang dari sosialisasi ini, perlu dilakukan tindak lanjut berupa pemantauan dan evaluasi secara rutin terhadap implementasi layanan KTP digital. Ini melibatkan kerjasama antara Universitas Balikpapan,

Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, serta stakeholder terkait lainnya untuk memastikan bahwa proses pembuatan KTP digital berjalan lancar dan sesuai dengan harapan masyarakat. Pemantauan ini mencakup pengawasan terhadap prosedur pembuatan KTP digital, kepuasan masyarakat terhadap layanan, dan identifikasi masalah yang mungkin timbul. Dengan demikian, metode pelaksanaan yang terstruktur dan terencana dengan baik diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan penerimaan masyarakat terhadap layanan KTP digital di Universitas Balikpapan, serta menciptakan sistem administrasi kependudukan yang lebih efisien dan efektif

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***1. Solusi dan Target***

Solusi yang diusulkan untuk meningkatkan sosialisasi pembuatan KTP digital di Universitas Balikpapan mengadopsi pendekatan yang komprehensif dan terstruktur. Pertama-tama, langkah awal adalah menyusun strategi komunikasi yang efektif untuk menyampaikan informasi tentang KTP digital kepada masyarakat. Ini mencakup penyelenggaraan berbagai acara sosialisasi seperti seminar, lokakarya, dan pelatihan yang melibatkan perwakilan dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil serta ahli teknologi informasi. Dalam acara-acara ini, peserta akan diberikan pemahaman mendalam tentang manfaat, prosedur, dan keamanan yang terkait dengan pembuatan KTP digital.

Selanjutnya, penting untuk memanfaatkan berbagai media dan platform komunikasi untuk mencapai target audiens secara lebih luas. Selain dari acara langsung, materi promosi seperti brosur, pamflet, dan poster juga akan didistribusikan di lokasi-lokasi strategis di Universitas Balikpapan serta daerah sekitarnya. Penggunaan media sosial dan situs web resmi juga akan dimanfaatkan untuk memperluas jangkauan sosialisasi dan memastikan informasi tentang KTP digital dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat

Solusi ini juga mencakup langkah-langkah teknis untuk meningkatkan keamanan dan

keandalan layanan KTP digital. Ini melibatkan pembaruan sistem keamanan secara berkala, pelatihan bagi petugas layanan tentang praktik-praktik keamanan data yang baik, dan penguatan infrastruktur teknologi yang dibutuhkan untuk mendukung layanan KTP digital. Dengan memastikan keamanan dan keandalan layanan, diharapkan masyarakat akan lebih percaya dan nyaman untuk menggunakan layanan KTP digital.

Target dari solusi ini adalah meningkatkan tingkat kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang KTP digital serta meningkatkan jumlah pemohon KTP digital di Universitas Balikpapan. Untuk mengukur keberhasilan program, akan dilakukan evaluasi berkala melalui survei, wawancara, dan analisis data partisipasi dalam kegiatan sosialisasi, tingkat kepuasan peserta, serta jumlah permohonan KTP digital yang diajukan setelah sosialisasi. Dengan demikian, melalui solusi ini diharapkan dapat tercipta budaya penggunaan layanan KTP digital yang lebih luas dan meningkatkan efisiensi serta efektivitas proses administrasi kependudukan di Universitas Balikpapan dan lingkungan sekitarnya.



Gambar 1. Tim Pengabdian Sosialisasi KTP digital di Universitas Balikpapan

## 2. Realisasi Kegiatan

Realisasi kegiatan sosialisasi pembuatan KTP digital di Universitas Balikpapan merupakan

suatu proses yang melibatkan berbagai tahapan dan strategi yang terintegrasi secara menyeluruh untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program. Langkah pertama yang diambil adalah identifikasi kebutuhan dan tujuan dari sosialisasi ini. Hal ini melibatkan pemahaman yang mendalam tentang peraturan perundang-undangan terkait pembuatan KTP digital, evaluasi terhadap infrastruktur teknologi yang tersedia di universitas, serta analisis mengenai tingkat kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang layanan KTP digital. Identifikasi kebutuhan ini sangat penting untuk menentukan langkah-langkah strategis yang tepat dan sesuai dengan kondisi lokal, sehingga sosialisasi dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

Setelah identifikasi kebutuhan dilakukan, langkah selanjutnya adalah perencanaan program sosialisasi yang komprehensif. Ini mencakup penyusunan materi sosialisasi yang informatif dan mudah dipahami oleh berbagai lapisan masyarakat, baik dari kalangan mahasiswa, staf universitas, maupun masyarakat sekitar. Materi sosialisasi harus mencakup informasi lengkap tentang manfaat KTP digital, prosedur pendaftaran, persyaratan yang diperlukan, dan langkah-langkah keamanan yang diambil untuk melindungi data pribadi. Penentuan strategi komunikasi yang efektif juga menjadi kunci dalam tahap ini. Strategi tersebut harus mencakup penggunaan berbagai saluran komunikasi, mulai dari tatap muka hingga digital, untuk memastikan informasi dapat diakses oleh seluruh target audiens. Penjadwalan kegiatan sosialisasi yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi masyarakat di sekitar Universitas Balikpapan juga harus diperhatikan untuk memaksimalkan partisipasi masyarakat. Tim pelaksana akan terdiri dari perwakilan Universitas Balikpapan, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, serta pihak-pihak terkait lainnya yang memiliki keahlian dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi.

Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi, berbagai metode dan media komunikasi digunakan untuk mencapai target audiens secara efektif. Ini mencakup penyelenggaraan

seminar, lokakarya, dan pelatihan yang melibatkan narasumber dari pihak terkait, seperti ahli teknologi informasi, pejabat Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, serta praktisi keamanan data. Seminar dan lokakarya ini akan memberikan penjelasan mendalam tentang KTP digital, serta memberikan kesempatan bagi peserta untuk bertanya dan berdiskusi. Distribusi materi promosi seperti brosur, pamflet, dan poster di lokasi-lokasi strategis, seperti kampus, pusat perbelanjaan, dan tempat umum lainnya, juga dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Selain itu, pemanfaatan media sosial dan situs web resmi digunakan untuk menyebarkan informasi secara luas dan cepat. Media sosial dapat digunakan untuk kampanye online yang interaktif, seperti sesi tanya jawab, video tutorial, dan infografis yang menarik. Kolaborasi dengan pihak media massa lokal juga dilakukan untuk memperluas jangkauan sosialisasi dan meningkatkan kesadaran publik.



Gambar 2. Pengarahan peserta pembuatan KTP digital di Universitas Balikpapan

Selama kegiatan sosialisasi berlangsung, evaluasi berkala dilakukan untuk mengukur efektivitas program. Evaluasi ini melibatkan pengumpulan umpan balik dari peserta sosialisasi mengenai pemahaman mereka tentang KTP digital, tingkat partisipasi, dan kebutuhan tambahan informasi. Umpan balik tersebut akan dianalisis untuk menilai keberhasilan kegiatan dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Evaluasi ini juga akan digunakan untuk melakukan penyesuaian dan perbaikan dalam pelaksanaan program sosialisasi secara keseluruhan, sehingga dapat terus ditingkatkan sesuai dengan dinamika dan kebutuhan masyarakat.



Gambar 3. Pelaksanaan pembuatan KTP digital di Universitas Balikpapan

Tindak lanjut berupa pemantauan dan evaluasi secara rutin dilakukan untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas jangka panjang dari sosialisasi ini. Kerjasama antara Universitas Balikpapan, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, serta stakeholder terkait lainnya terus diperkuat untuk memastikan bahwa proses pembuatan KTP digital berjalan lancar dan sesuai dengan harapan masyarakat. Pemantauan ini mencakup pengawasan terhadap prosedur pembuatan KTP digital, kepuasan masyarakat terhadap layanan, dan identifikasi masalah yang mungkin timbul. Dengan demikian, realisasi kegiatan sosialisasi pembuatan KTP digital di Universitas Balikpapan diharapkan dapat memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat dan meningkatkan kualitas layanan publik secara keseluruhan. Dengan strategi yang terstruktur dan terencana dengan baik, diharapkan masyarakat akan lebih memahami, menerima, dan menggunakan layanan KTP digital, sehingga proses administrasi kependudukan menjadi lebih efisien dan efektif.

### 3. Pembahasan

Dalam pembahasan tentang sosialisasi pembuatan KTP digital di Universitas Balikpapan, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan secara lebih mendalam untuk memastikan keberhasilan dan efektivitas program ini. Pertama-tama, kita perlu memahami pentingnya sosialisasi ini dalam konteks pelayanan publik dan kebutuhan masyarakat akan layanan yang mudah diakses dan efisien. Dengan semakin berkembangnya teknologi, pemerintah perlu

terus berinovasi dalam menyediakan layanan yang sesuai dengan tuntutan zaman. Sosialisasi pembuatan KTP digital tidak hanya bertujuan untuk memperkenalkan teknologi baru, tetapi juga untuk mempermudah proses administrasi kependudukan, mengurangi birokrasi yang berbelit-belit, dan meningkatkan kualitas layanan publik secara keseluruhan.

Dalam konteks ini, pembahasan juga perlu mencakup urgensi dari kebijakan pembuatan KTP digital sebagai bagian dari transformasi digital yang sedang berlangsung di berbagai sektor publik. Pembuatan KTP digital bukan hanya sekedar penggantian proses manual menjadi elektronik, tetapi juga melibatkan aspek-aspek penting seperti keamanan data, keterjangkauan layanan, dan pemberdayaan masyarakat dalam mengakses dan memanfaatkan teknologi informasi. Transformasi digital ini merupakan langkah strategis untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pelayanan publik, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah

Selanjutnya, pembahasan juga perlu mempertimbangkan tantangan dan hambatan yang mungkin dihadapi dalam pelaksanaan sosialisasi ini. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang manfaat dan prosedur pembuatan KTP digital. Banyak masyarakat yang masih belum familiar dengan teknologi digital dan merasa ragu-ragu untuk beralih dari sistem manual yang sudah lama digunakan. Selain itu, infrastruktur teknologi yang mungkin belum memadai di beberapa wilayah juga dapat menjadi hambatan dalam mengimplementasikan layanan ini secara merata. Kurangnya akses terhadap internet dan perangkat digital di beberapa daerah dapat menghambat partisipasi masyarakat dalam program ini.

Dalam mengatasi tantangan tersebut, perlu adanya upaya kolaboratif antara pemerintah, lembaga pendidikan tinggi seperti Universitas Balikpapan, dan masyarakat secara keseluruhan. Kolaborasi ini mencakup penyediaan sumber daya manusia yang terampil dan terlatih dalam

memberikan sosialisasi, penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai, serta pengembangan konten dan materi sosialisasi yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi masyarakat. Pemerintah dapat bekerja sama dengan universitas untuk melibatkan mahasiswa dan dosen dalam kegiatan sosialisasi, memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Selain itu, penyediaan fasilitas seperti hotspot Wi-Fi gratis di area kampus dan sekitar universitas juga dapat membantu meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan KTP digital.

Selain itu, pembahasan juga perlu mengulas mengenai evaluasi dan pemantauan terhadap keberhasilan sosialisasi ini. Evaluasi yang dilakukan secara berkala dapat memberikan masukan yang berharga untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian dalam pelaksanaan program sosialisasi di masa mendatang. Evaluasi ini dapat melibatkan survei dan wawancara dengan peserta sosialisasi untuk mengukur tingkat pemahaman dan kepuasan mereka terhadap program yang dijalankan. Selain itu, pemantauan terhadap implementasi kebijakan pembuatan KTP digital juga perlu dilakukan secara terus menerus untuk memastikan bahwa layanan ini dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat. Pemantauan ini mencakup pengawasan terhadap proses pembuatan KTP digital, identifikasi masalah yang mungkin timbul, dan penyesuaian kebijakan sesuai dengan perkembangan situasi.

Dengan demikian, pembahasan yang mendalam dan komprehensif mengenai sosialisasi pembuatan KTP digital di Universitas Balikpapan menjadi penting untuk memahami berbagai aspek yang terlibat dalam implementasi kebijakan ini. Dengan pemahaman yang baik tentang tantangan, peluang, dan strategi yang diperlukan, kita dapat meningkatkan efektivitas dan dampak positif dari sosialisasi ini dalam meningkatkan kualitas layanan publik dan memajukan kemajuan teknologi informasi di Indonesia. Pendekatan yang holistik dan kolaboratif dalam sosialisasi ini diharapkan dapat mempercepat adopsi KTP digital oleh masyarakat, sehingga manfaat dari transformasi

digital ini dapat dirasakan secara luas.

#### **D. KESIMPULAN**

Dalam menarik simpulan dari sosialisasi pembuatan KTP digital di Universitas Balikpapan, dapat disimpulkan bahwa upaya ini merupakan langkah penting dalam meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi layanan publik di era digital. Melalui kolaborasi antara Universitas Balikpapan, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, serta pihak-pihak terkait lainnya, telah dilakukan upaya yang signifikan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada masyarakat tentang pentingnya dan prosedur yang terkait dengan pembuatan KTP digital. Sosialisasi ini tidak hanya memfasilitasi masyarakat dalam memahami manfaat dan prosedur pembuatan KTP digital, tetapi juga memperkuat kepercayaan publik terhadap layanan digital pemerintah.

Dalam konteks ini, rekomendasi yang dapat diberikan adalah perlunya kelanjutan dari sosialisasi ini serta perluasan jangkauannya ke wilayah-wilayah yang masih belum terjangkau. Hal ini dapat dilakukan melalui kerjasama yang lebih erat antara pemerintah, lembaga pendidikan tinggi, dan pihak-pihak terkait lainnya dalam menyediakan sumber daya dan infrastruktur yang diperlukan. Perluasan jangkauan sosialisasi juga mencakup peningkatan aksesibilitas informasi melalui media digital, termasuk penggunaan platform media sosial, website resmi, dan aplikasi mobile untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas. Selain itu, penyelenggaraan kegiatan sosialisasi di daerah-daerah terpencil dan kurang terlayani harus diprioritaskan untuk memastikan bahwa semua lapisan masyarakat memiliki kesempatan yang sama dalam mengakses layanan KTP digital.

Selain itu, evaluasi yang terus-menerus terhadap efektivitas sosialisasi ini juga menjadi kunci untuk memastikan bahwa program ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat. Evaluasi ini dapat mencakup pengukuran tingkat pemahaman dan partisipasi masyarakat, serta dampak positif yang dihasilkan dalam meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi layanan publik. Pengumpulan data melalui survei, wawancara, dan analisis partisipasi

dalam kegiatan sosialisasi dapat memberikan wawasan yang berharga untuk meningkatkan strategi sosialisasi di masa mendatang. Evaluasi ini juga harus mencakup penilaian terhadap kualitas layanan KTP digital itu sendiri, termasuk kecepatan proses pembuatan, kepuasan pengguna, dan keamanan data pribadi.

Selanjutnya, rekomendasi juga dapat mengarah pada peningkatan inovasi dalam penyediaan layanan KTP digital itu sendiri, termasuk pengembangan aplikasi dan platform yang lebih user-friendly serta keamanan data yang lebih baik. Inovasi teknologi ini harus dirancang untuk memudahkan pengguna dalam mengakses dan menggunakan layanan KTP digital, dengan antarmuka yang intuitif dan fungsionalitas yang lengkap. Peningkatan keamanan data juga menjadi prioritas utama untuk melindungi informasi pribadi masyarakat dari ancaman siber dan penyalahgunaan. Implementasi teknologi enkripsi canggih, autentikasi dua faktor, dan protokol keamanan lainnya harus diterapkan untuk memastikan perlindungan maksimal terhadap data pengguna.

Dengan demikian, diharapkan bahwa implementasi kebijakan pembuatan KTP digital dapat terus meningkatkan kualitas layanan publik secara keseluruhan dan mendukung transformasi digital yang sedang berlangsung di Indonesia. Keberhasilan program ini akan memberikan dampak positif yang signifikan, tidak hanya dalam hal efisiensi administrasi kependudukan tetapi juga dalam membangun budaya digital yang kuat di masyarakat. Transformasi digital ini akan membuka peluang baru bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat, dengan akses yang lebih mudah dan cepat terhadap berbagai layanan publik dan informasi. Dengan komitmen yang kuat dari semua pihak terkait, sosialisasi pembuatan KTP digital di Universitas Balikpapan dapat menjadi model yang sukses untuk diadopsi di berbagai wilayah lain di Indonesia, mendukung visi negara menuju era digital yang lebih maju dan inklusif.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Kami, tim yang terlibat dalam sosialisasi pembuatan KTP digital di Universitas Balikpapan,

mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pusat Pengembangan Usaha Kecil (PPUK) Universitas Prasetiya Mulya atas dukungan luar biasa dalam menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tanpa bantuan dan dukungan dari PPUK, kami tidak akan mampu melaksanakan tugas kami dengan sebaik-baiknya. Kami juga ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, selama pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini. Dukungan dari pihak Universitas Balikpapan, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, serta semua pihak yang terlibat dalam proses ini sangat berarti bagi kami dalam menjalankan misi kami untuk memberikan edukasi tentang pembuatan KTP digital kepada masyarakat. Tidak lupa, kami juga ingin menyampaikan terima kasih kepada masyarakat yang telah memberikan waktu dan perhatian mereka dalam mengikuti sosialisasi ini. Partisipasi aktif mereka adalah kunci kesuksesan dari kegiatan ini, dan kami berharap informasi yang kami sampaikan dapat bermanfaat bagi mereka dalam memahami pentingnya dan prosedur yang terkait dengan pembuatan KTP digital. Kami berharap kerjasama yang baik ini dapat terus berlanjut dan menjadi contoh bagi kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat lainnya di masa mendatang. Sekali lagi, terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah turut serta dalam keberhasilan pelaksanaan sosialisasi pembuatan KTP digital ini. Semoga kerjasama yang baik ini dapat terus berbuah hasil yang positif bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S., & Rizal, S. (2023). Lokakarya Badan Layanan Umum Daerah Sebagai Kegiatan Pengabdian untuk Kemandirian Organisasi. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(3), 734–740.
- Himmawan, D., Hendriawan, S., & Julianto, W. (2022). Sosialisasi E-Ktp Dan Pemilih Pemula di Desa Kedokan Gabus Kabupaten Indramayu. *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 31–35.
- Karindra, N., & Adi, A. S. (2023). Strategi Pemerintah Desa dalam Mewujudkan Prinsip Efektivitas

Pada Pelayanan Pembuatan E-KTP di Desa Sukodono Kecamatan Dampit Kabupaten Malang. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 11(1), 352–366.

- Kurniati, K., Pananrangi, A. R., & Bahri, S. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Mewujudkan E-Ktp Di Kecamatan Kepulauan Sangkarang Kota Makassar. *Jurnal Paradigma Administrasi Negara*, 3(1), 57–64.
- Putri, A. D., & Basyar, M. R. (2023). Implementasi Klampid New Generation dalam Peningkatan Pelayanan Publik di Kelurahan Klampis Ngasem Kota Surabaya. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 694–701.
- Putri, B., & Reviandani, O. (2023). Penerapan E-Government Melalui Pelaksanaan Program KTP Digital di Kelurahan Dr. Soetomo Kota Surabaya. *The Indonesian Journal of Public Administration (IJPA)*, 9(1).
- Sadida, H., Fachruddin, I., & Pramono, T. (2024). Kualitas Pelayanan Publik E-Ktp Di Kecamatan Wates Kabupaten Blitar. *Jurnal Mahasiswa Administrasi Publik (INTERAKSI)*, 1(1), 13–23.
- Sepriano, S., Hikmat, A., Munizu, M., Nooraini, A., Sundari, S., Afiyah, S., Riwayati, A., & Indarti, C. F. S. (2023). Transformasi Administrasi Publik Menghadapi Era Digital. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Setiadi, B. (2023). Pengaruh Adopsi Teknologi, Efisiensi Proses, Kualitas Layanan Terhadap Persepsi Klien di Salah Satu Perusahaan Perbankan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(02), 86–96.
- Susilo, H. (2021). Klasifikasi kebutuhan layanan perpustakaan sains dan teknologi nuklir berbasis Inklusis sosial. *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 20(2), 60–74.
- Yudistira, M., & Ramadani, R. (2023). Terhadap Efektivitas Penanganan Kejahatan Siber Terkait Pencurian Data Pribadi Menurut Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 oleh KOMINFO. *UNES Law Review*, 5(4), 3917–3929.